

Penggunaan Aplikasi “KOSIPIN” Sebagai Langkah Akuntabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam “Gemah Ripah” Desa Busukan, Kelurahan Mojosongo, Surakarta

Henny Ekana Chrisnawati, Farida Nur Hasanah, Getut Pramesti,
Rubono Setyawan, Triyanto

Universitas Sebelas Maret

e-mail: hennyekana@staff.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan usulan alternative penggunaan aplikasi pemrograman guna untuk peningkatan manajemen dalam memenuhi akuntabilitas pada koperasi simpan pinjam “ Gemah Ripah” desa Busukan, Mojosongo, Surakarta, dimana koperasi simpan pinjam tersebut didirikan dan dikelola oleh swadaya masyarakat, dimanfaatkan dan diperuntukkan oleh warga sendiri. Dengan adanya aplikasi Kosipin yang dikembangkan oleh tim abdimas tersebut, maka diharapkan dapat membantu optimalisasi kerja pengurus sehingga mampu menjaga keberlangsungan koperasi masyarakat tersebut sendiri. Pengembangan aplikasi tersebut dengan menggunakan Microsoft Acces, suatu program aplikasi keluaran Microsoft yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola database model relasional yang saling berhubungan sehingga menghasilkan informasi (report) semua input data tentang aktivitas keanggotaan dalam bentuk, peminjaman, riwayat peminjaman, setoran tabungan (simpanan) yang memudahkan pengurus untuk melakukan administrasi.

Kata kunci: kosipin, akuntabilitas, simpan pinjam

PENDAHULUAN

Kelurahan Mojosongo merupakan salah satu kelurahan dengan luas wilayah terbesar di kota Surakarta. Sebagian besar wilayah di kelurahan Mojosongo adalah perumahan, dengan berbagai sifat keheterogonen baik sisi pendidikan, sosial ekonomi dan budaya. Kemajuan pembangunan terutama sarana dan prasarana sangat tampak di Kelurahan Mojosongo. Banyak pengembang baik perumahan atau gudang, toko dan lainnya mulai berinvestasi di wilayah kelurahan tersebut, sehingga banyak perumahan-perumahan baru bermunculan di daerah tersebut. Pengembangan wilayah Solo Utara memang sedang didungungkan oleh Walikota Surakarta, FX Rudi Hadyatmo. Perkembangan tersebut menjadi daya dukung bergeraknya perekonomian warga sekitar, termasuk pula adanya faktor keberagaman warga dari segi ekonomi dan pendidikan.

Dari faktor keberagaman tersebut serta pesatnya kemajuan perekonomian warga sekitar, kehadiran koperasi tampaknya diperlukan oleh warga untuk menunjang kebutuhan dan kesejahteraan warga. Salah satunya bentuk koperasi simpan pinjam baik yang dikelola oleh swadaya masyarakat, yang fungsinya membantu warga sekitar dimana koperasi tersebut didirikan dalam pemodalan atau simpan pinjam/ tabungan dengan bunga rendah atau berdasarkan kesepakatan, dan tanpa adanya agunan pinjaman. Bahkan Kementrian Koperasi dan UKM menyebutkan pentingnya dan mendorong peningkatan peran koperasi simpan pinjam dalam memenuhi pemodalan yang termuat dalam (<https://m.bisnis.com> , 02-03-2018).

Koperasi adalah suatu lembaga /kumpulan orang dalam tujuan tertentu yang bergabung secara sukarela, bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Dalam aktivitas kerja sama tersebut, warga RT06/RW 27 desa Busukan kelurahan Mojosongo membentuk koperasi simpan pinjam untuk

kemanfaatan warga, yang juga merupakan anggota koperasi tersebut. Koperasi yang bergerak di bidang jasa yang dikembangkan di RT06/RW 27 bernama koperasi “Gemah Ripah” bertujuan agar anggotanya mendapatkan pinjaman dana dengan mudah, tidak rumit, tanpa jaminan dengan bunga yang rendah sesuai kesepakatan bersama.

Bidang gerak dari koperasi simpan pinjam Gemah Ripah tersebut masih terbatas pada pengelolaan dana simpanan (tabungan) warga yang disetorkan saat pertemuan rutin warga/ pertemuan bapak-bapak setiap bulan yang akan dibagikan setiap tahun pada bulan tertentu sesuai keputusan rapat warga dan pemberian pinjaman dana bagi warga dengan bunga ringan. Karena koperasi tersebut masih dikelola oleh warga sendiri yang notabene pengurus bersifat kerelaan warga tanpa ada keterikatan administrasi, sehingga pengurus koperasi simpan pinjam Gemah Ripah tidak bisa sepenuhnya “full time” terjun dalam manajemen koperasi. Namun, bagaimana membuat koperasi bagi masyarakat tersebut tetap terbuka dan berdiri atas kesadaran masyarakat sendiri, melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan yang bertanggung jawab kepada anggota demi keberlanjutan usahanya, menjadi tujuan bagi anggota dan pengurus.

Sebagai contoh keadaan yang ada pada saat ini, adalah kegiatan pencatatan data administrasi masih bersifat paper/ tertulis di buku, meski pengawasan terhadap keluar masuknya dana dilaporkan setiap bulan di pertemuan warga, jika bendahara harus melakukan pencatatan simpanan, tabungan, angsuran dan lain-lain dalam 1 halaman buku, tentu akan menyulitkan dalam rekapitulasi. Begitupun kecepatan untuk melakukan editing data kegiatan simpan pinjam, atau jika ada anggota yang menanyakan tentang jumlah simpanannya ataupun berapa besar pinjaman yang telah diangsurkannya, berapa sisa periode angsuran dan lain-lain, dengan pencatatan dalam buku besar tentunya masih belum efektif untuk menunjukkan secara cepat dan tepat kepada anggota. Untuk itu diperlukan suatu sistem manajemen yang berbantuan aplikasi sebagai bentuk akuntabilitas. **Hal inilah yang membuat tim abdimas berencana untuk mengembangkan aplikasi Kosipin, yakni aplikasi untuk membantu manajemen keuangan/kegiatan koperasi simpan pinjam Gemah Ripah dengan menggunakan Microsoft Acces.**

Microsoft Access adalah program aplikasi keluaran Microsoft yang berguna untuk membuat, mengolah, dan mengelola database (basis data) model relasional, karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris (Nana Suarna, 2011). Database (basis data) yaitu kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling relasi atau berhubungan sehingga menghasilkan informasi Adapun beberapa contoh fungsi Microsoft acces adalah :

- Membuat program aplikasi persediaan barang
- Membuat program aplikasi gaji karyawan
- Membuat program aplikasi penjualan dan pembelian
- Membuat program aplikasi administrasi dan lain sebagainya.

Sifat relasional manajerial dari Microsoft acces inilah yang abdimas gunakan dalam pengembangan program aplikasi pada system manajemen administrasi koperasi simpan pinjam, untuk menghasilkan sebuah informasi administrasi yang akuntabel maka diperlukan adanya data untuk dijadikan sebagai masukan, dalam hal ini adalah data anggota dan keuangan anggota.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah sistem aplikasi manajemen yang menggunakan alat bantu computer dengan mengoptimalkan Microsoft Acces sebagai dasar pengembangan. Akses terhadap sistem manajemen bagi pakai (*sharing record*) diberikan kepada pihak yang diberi kewenangan dari koperasi Simpan Pinjam tersebut.

METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini mengadopsi pendekatan prototyping, yaitu pendekatan iterative dengan masing-masing iterasi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Penyusunan Kebutuhan (Requirement Gathering)*
Kebutuhan terkait aplikasi Kosipin antara lain data apa saja yang dibutuhkan di aplikasi tersebut dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi pada pengurus koperasi.
- b. *Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)*
Tahapan ini diperlukan untuk melakukan analisis terhadap kebutuhan yang telah berhasil didefinisikan.
- c. *Perancangan (Design)*
Tahapan perancangan dalam pengembangannya berdasar analisis kebutuhan yang sudah didefinisikan.
- d. *Implementasi (Implementation)*
Tahap implementasi merupakan fase ujicoba dari sistem yang telah dirancang.
- e. *Evaluasi (Evaluation)*
Evaluasi terhadap hasil instalasi dilakukan secara bertahap dan menjadi masukan pada iterasi selanjutnya..

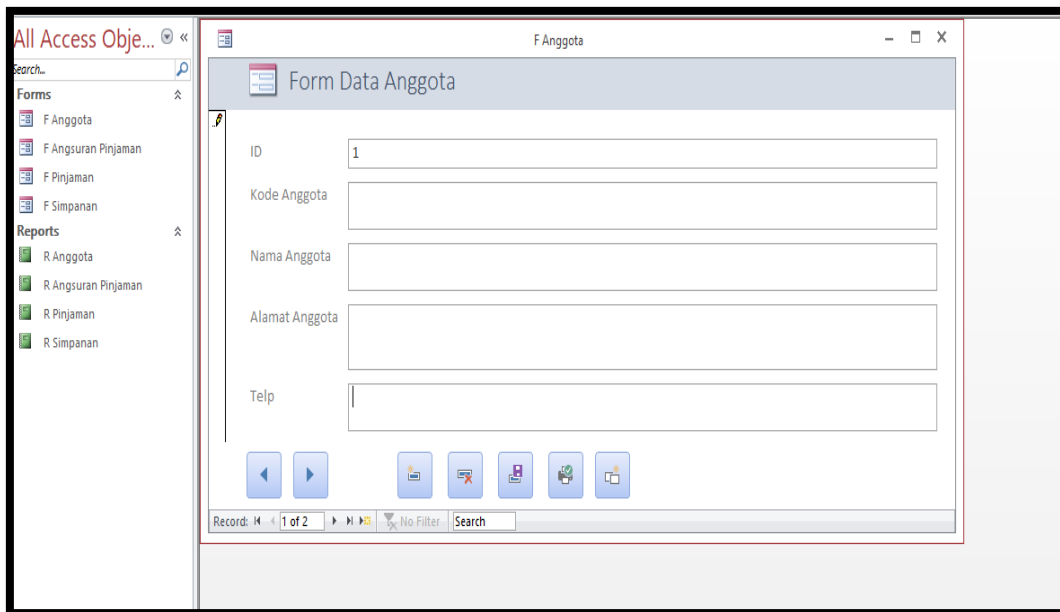
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama dalam pendekatan *prototyping* adalah penyusunan kebutuhan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi, bahwa selama ini system pembukuan yang dilakukan adalah pencatatan dalam satu buku untuk setiap aktivitas simpan pinjam. Hal tersebut agak menyulitkan pengurus dikarenakan rekapitulasi yang terkadang ditanyakan oleh anggota belum dapat disampaikan hingga akhir periode pembukuan. Kebutuhan rekapitulasi jumlah simpanan/tabungan yang telah disetor, besar tabungan pada suatu periode, sisa pinjaman yang harus dilunasi anggota serta pencetakan laporan (*report*) pada setiap kegiatan keuangan anggota menjadi bagian dalam penyusunan kebutuhan pembuatan perancangan aplikasi untuk memudahkan pengurus dan anggota.

Berdasarkan sifat salah satu keluaran micosoft yang mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan di atas, tim abdimas mengembangkan aplikasi dengan menggunakan Microsoft Acces. Dalam aplikasi acces yang abdimas buat, berdasarkan analisis kebutuhan dibutuhkan beberapa basis data, yakni : nama anggota koperasi, jumlah tabungan yang disetor setiap bulan dengan bunga per bulan disesuaikan dengan kesepakatan dalam rapat anggota yakni sebesar 0,5 % per bulan, besar pinjaman dengan bunga sebesar 10 % yang diangsur selama maksimal 5 kali angsuran, data uang masuk dari angsuran pinjaman, sisa pinjaman, pelunasan dan besar kas koperasi.

Untuk perhitungan besar nilai tabungan pada akhir periode menggunakan sifat pada rente pranumerando dengan jumlah tabungan yang tidak tetap setiap kali setoran. Artinya nominal tabungan yang disimpan oleh anggota koperasi mengikuti aturan dari rente pranumerando tersebut, dimana jumlah nilai tabungan yang disimpan oleh anggota jika disetor dalam periode yang berbeda maka jumlah nilai akhir juga akan berbeda. Semakin lama jumlah tabungan tersebut mengendap dalam koperasi, maka jumlah nilai akhir juga akan lebih banyak.

Dalam tahap perancangan (*design*), tim abdimas mengembangkan bentuk program admistrasi keuangan koperasi simpan pinjam dengan tampilan awal sebagai berikut :



Gambar 1 Tampilan Awal Kosipin

Tampilan tersebut dibuat sederhana hanya dengan memasukkan beberapa menu dasar yang didasarkan pada analisis kebutuhan di atas, adapun menu yang dibuat tim abdimas.

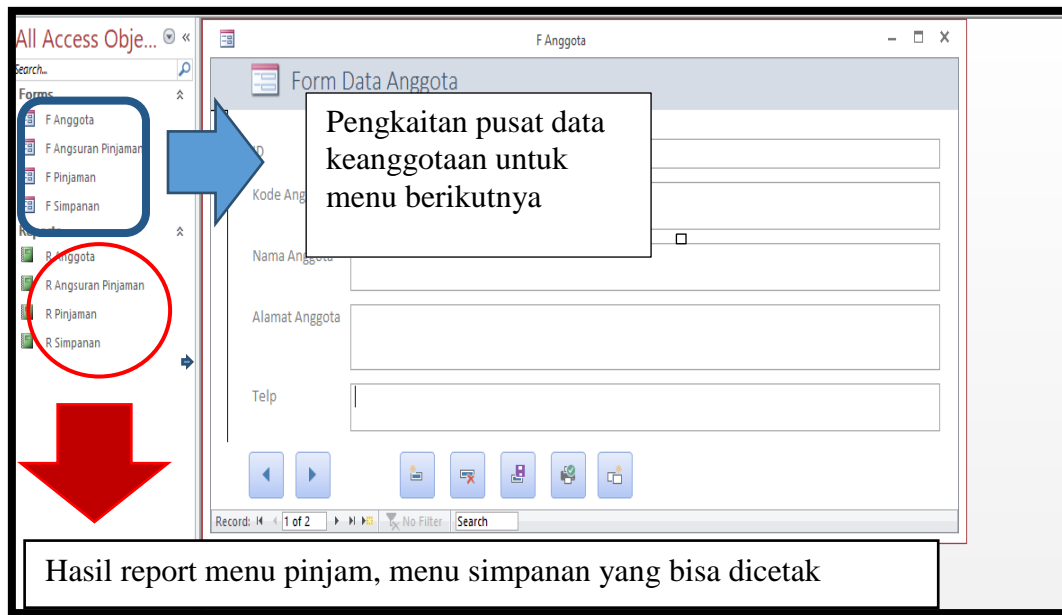
A. Menu Forms

1. Form Anggota, sebagai pusat data yang nanti akan terhubung dengan menu lainnya
2. Form Angsuran Pinjaman, pengisian pada form ini juga akan meminta salah satu data dari form anggota yakni kode keanggotaan sehingga pengurus tidak perlu lagi menulis nama anggota dalam setiap kegiatan peminjaman
3. Form Pinjaman, dalam form ini dibuat kemudahan dalam men-cek atau melihat riwayat peminjaman, sisa pinjaman dan lain sebagainya
4. Form Simpanan, dalam form ini anggota dan pengurus dapat melihat jumlah tabungan, rekap tabungan dan bunga yang diterimanya untuk periode tertentu

B. Menu Report

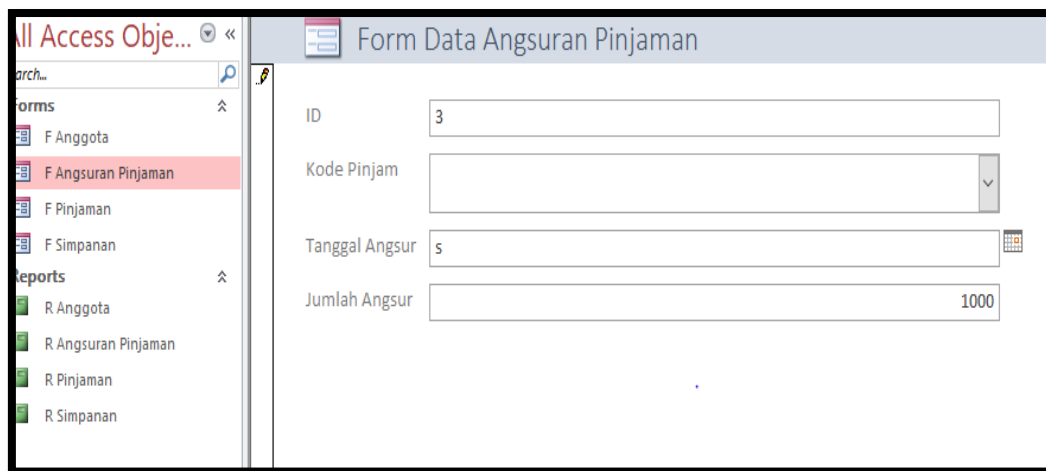
Menu ini dibuat jika ada anggota yang menghendaki pencetakan atas semua aktivitas keuangannya sewaktu-waktu, baik simpan/setoran maupun peminjaman.

Dari tampilan pada gambar 1 tersebut, pengurus harus mengisi data semua data dari anggota koperasi, kemudian mengisi menu lain sesuai kebutuhan melalui **menu forms**. Dalam setiap aktivitas keuangan, pengurus koperasi dapat mengupdatenya dan dapat melakukan cetak laporan dari setiap kegiatan melalui **menu report**. Data awal keanggotaan tersebut menjadi pusat data berikutnya, seperti data peminjaman, data simpanan/tabungan anggota, karena pada menu berikutnya selalu di link kan dengan data awal kenggotaan tersebut. Fasilitas tersebut tentunya akan memudahkan kinerja pengurus karena semuanya telah tergabung dalam system relasional dalam Microsoft Acces



Gambar 2

Tampilan pada menu angsuran pinjaman:



Gambar 3

Tampilan pada Menu Pinjaman

Tanggal Pinjam: 16-May-19

Kode Anggota: 2222

Jumlah Pinjam:

Riwayat Angsuran Pinjaman:

Total Angsuran Yang Harus Dibayarkan:

Jumlah Yang Telah Diangsur: 12.110,00

Riwayat Angsuran Pinjaman 04 June 2019 11:31:52

Tanggal Angsur	Kode Anggota	Nama Anggota	Jumlah Angsur
17 May 19	2222	11212	11.110,00

Gambar 4

Dan tampilan pada menu tabungan

ID: 2

Kode Simpan:

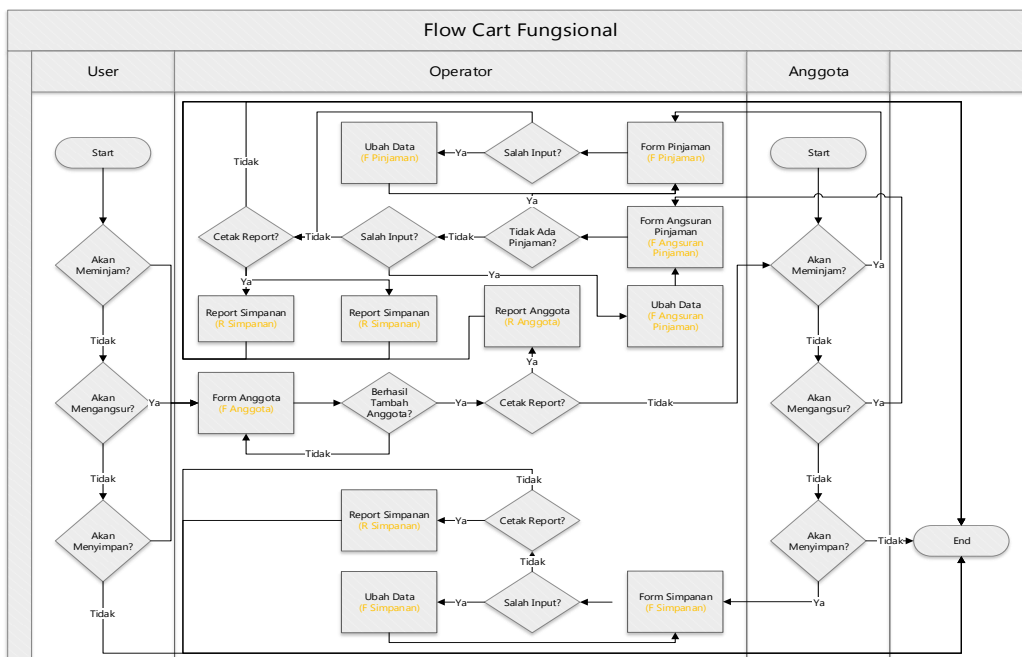
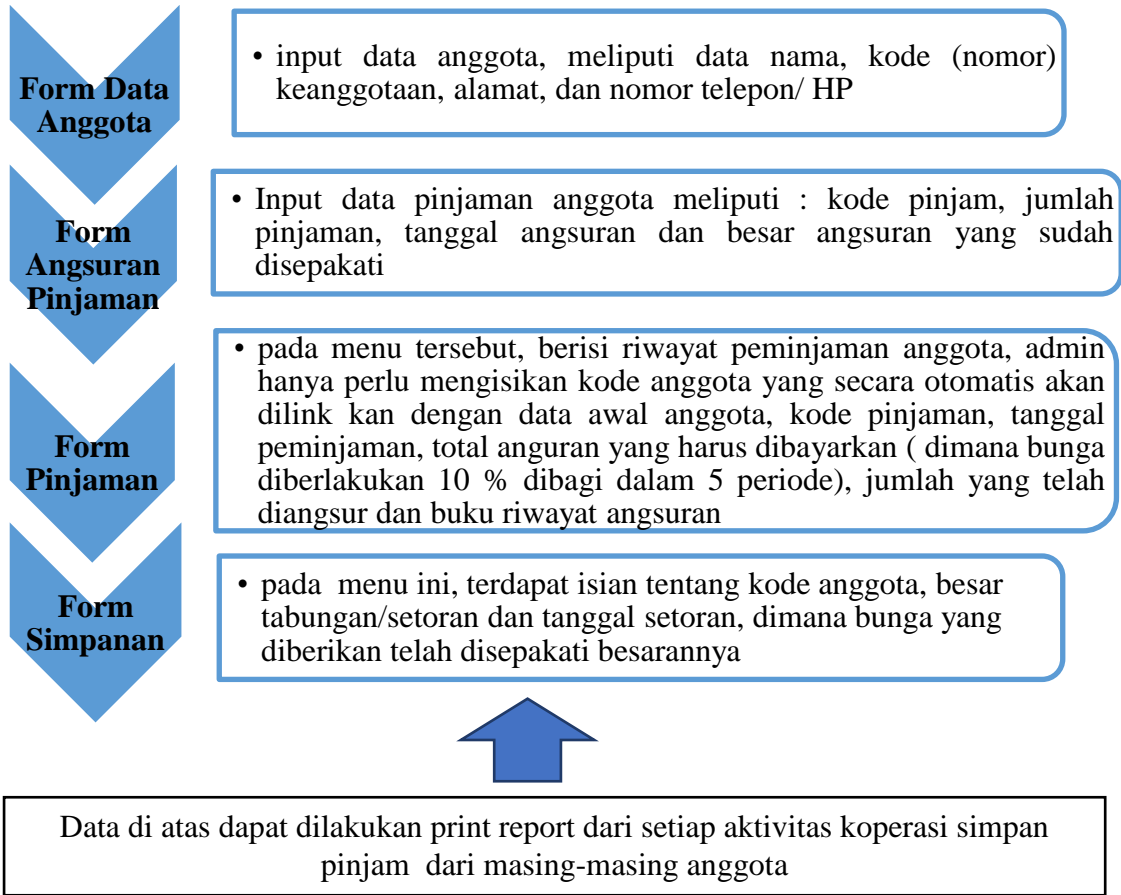
Tanggal Simpan:

Kode Anggota:

Jumlah Simpan: 1000000

Gambar 5

Adapun diagram alur program adalah sebagai berikut :



Dari *flow chart* di atas, dimulai oleh user (pengurus koperasi) dengan menginput semua data anggota koperasi, baik yang menyimpan, meminjam ataupun data angsuran. Semua masukan data tersebut dimasukkan dalam *form* anggota yang kemudian akan dijadikan *data base* selanjutnya yang dimasukkan dalam *report anggota*.

Data base tentang pinjaman anggota akan dimasukkan oleh user setelah identitas anggota tersimpan dalam *report anggota*, untuk kemudian dijadikan *data base* peminjam yang berisi tentang besar pinjaman anggota, besar angsuran selama periode peminjaman dan data pelunasan. Data tersebut dimasukkan dalam ruang *report pinjaman*. Begitupun untuk kegiatan menabung. Data anggota yang menyimpan/ menabung di koperasi akan diinput dalam *form* simpanan, untuk kemudian akan tersimpan dalam *report simpanan*, berisi tentang besar simpanan/tabungan, data aktivitas tabungan sampai pada besar tabungan setelah mengendap dalam periode tertentu.

Semua kegiatan atau aktivitas tersebut termuat dalam satu system yang saling terkait dan dapat dengan mudah diakses oleh seluruh anggota koperasi sebagai bentuk pertanggung jawaban akuntabilitas pengurus koperasi. Pengoperasian system yang mudah, dengan ruang-ruang yang telah dibuat sebagai fasilitas Microsoft acces juga akan memudahkan kinerja pengurus.

KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi Kosipin yang dikembangkan adalah menggunakan Microsoft Acces, yaitu suatu program aplikasi keluaran Microsoft yang dapat digunakan untuk pengolahan database model relasional yang saling berhubungan sehingga menghasilkan informasi (*report*) semua input data yang dilakukan oleh user (pengurus) tentang aktivitas keanggotaan dalam bentuk, peminjaman, riwayat peminjaman, setoran tabungan (*simpanan*) sehingga mampu memudahkan pengurus untuk melakukan administrasi, perubahan data aktivitas ataupun melakukan edit data dengan cepat. Aplikasi tersebut juga memberikan kemudahan bagi anggota untuk melihat data/ mengakses administrasi yang dilakukan pengurus atas semua kegiatan simpan pinjamnya dengan cepat dan tepat. Kemudahan- kemudahan inilah yang diharapkan mampu membantu pengurus mengelola keuangan koperasi, melakukan administrasi dengan cepat dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

Nana Suarna, 2008. Microsoft Acces 2007. Bandung : YRAMA WIDYA

Jubilee Enterprise, 2009. 101 Trip dan Trik Microsoft Acces 2007 : Membongkar Rahasia Mengolah Database Dengan MS Acces 2007. Jakarta : Elex Media Komputindo